

PENGARUH PROMOSI, BIAYA, FASILITAS, AKREDITASI, DAN LOKASI UNIVERSITAS BOYOLALI TERHADAP MINAT CALON MAHASISWA BARU

Triyono¹⁾, Dasmadi²⁾, A. Fidhdia Ariestanto TNK³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran, No. 405, Boyolali

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran, No. 405, Boyolali

³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran, No. 405, Boyolali

e-mail : tridhana@gmail.com¹⁾, dasmadi82@gmail.com²⁾, kafidiar@yahoo.com³⁾

Abstrak

Judul Penelitian ini adalah Pengaruh Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lokasi, biaya pendidikan, fasilitas, dan promosi Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali. Universitas Boyolali (UBY) merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Boyolali. Di UBY terdapat 5 (lima) Fakultas yang sudah terakreditasi, yaitu; Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan, Fakultas Ilmu Komputer. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi berganda. meskipun representatif yang digunakan yaitu *non probability* representatif yang memakai absolut sebanyak 362 responden. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa Promosi (X_1), Biaya (X_2), Fasilitas (X_3), Akreditasi (X_4), dan lokasi (X_5) secara simultan mempengaruhi minat calon mahasiswa baru terhadap Universitas Boyolali dengan nilai nilai Sig. ($0,000$) < dari α (alfa) = 0,05. Sbagian hasil uji membuktikan bahwa hanya variabel lokasi dan fasilitas yang mempunyai pengaruh dalam signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru yaitu dengan nilai < 0,05.

Kata kunci : Akreditasi, Biaya, Fasilitas, Lokasi, Promosi.

Abstract

The title of this research is the Influence of Promotion, Fees, Facilities, Accreditation, and Location of Boyolali University on the Interests of Prospective New Students. This research aims to find out if the location, cost of education, facilities, and promotion of Boyolali University affects the interest of high school students/students in Boyolali District to continue their studies at Boyolali University. Boyolali University (UBY) is the only university in Boyolali Regency. In UBY there are 5 (five) accredited faculties, namely; Faculty of Economics, Faculty of Law, Faculty of Agriculture, Faculty of Animal Husbandry and, Faculty of Computer Science. In this study the type of research used is descriptive research using quantitative approach. The analytical techniques used in this study are with multiple regressions. While the sample used is a non probability sample that uses a total of 362 respondents. Based on the results of this study that Promotions (X_1), Fees (X_2), Facilities (X_3), Accreditation (X_4), and location (X_5) simultaneously affect the interest of prospective new students towards Boyolali University with sig value. (0.000) < from α (alpha) = 0.05. Some of the test results showed that only variable locations and facilities had an influence on the interest of prospective freshman with a value of < 0.05.

Keywords : Promotions, Fees, Facilities, Accreditation, Location.

1. Pendahuluan

Sejalan dengan tantangan di era industri 4.0, muncul banyak perguruan tinggi swasta di berbagai daerah. Salah satunya adalah Universitas Boyolali. Seluruh Perguruan Tinggi ini kemudian bersaing untuk mendapatkan calon mahasiswa baru dan kemudian menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehingga mampu menciptakan SDM yang siap menghadapi tantangan globalisasi.

Universitas Boyolali (UBY) merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Boyolali. Di UBY terdapat 5 (lima) Fakultas yang sudah terakreditasi, yaitu; Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan, Fakultas Ilmu Komputer. Di dalamnya juga terdapat dosen-dosen yang kompeten dalam mengajar mahasiswa.

Meskipun UBY merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Boyolali. UBY belum memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak. Calon Mahasiswa baru di Boyolali cenderung lebih tertarik untuk menempuh jenjang kuliah di Kota lain seperti di Solo atau di Jogja. Jumlah Mahasiswa UBY belum mencapai sedikitnya 10 % dari jumlah semua mahasiswa yang berasal dari Boyolali. Baik itu yang berada di PTN maupun PTS di luar Boyolali.

Di Kabupaten Boyolali terdapat 47 SMA (Sekolah Menengah Atas) yang tersebar di 22 kecamatan. Di antaranya adalah 20 SMA Negeri dan 27 SMA Swasta. Setiap tahunnya di Kabupaten Boyolali selalu meluluskan lebih dari 3000 siswa yang siap untuk melanjutkan ke jenjang kuliah. Terdapat juga beberapa lulusan dari SMA di Boyolali yang melanjutkan pendidikan kuliah di Universitas Boyolali. Namun meskipun berada dalam satu kota, jumlah SMA dari Boyolali yang meneruskan kuliah di Universitas Boyolali masih sangat sedikit dibanding yang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di kota lain.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mencari tahu faktor apa saja yang membuat minat calon mahasiswa yang ingin masuk ke UBY sangatlah sedikit. Sehingga Peneliti ingin menganalisa tentang "Pengaruh Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, Dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru".

Dari latar belakang diatas dapat ditarik identifikasi masalah yang menimbulkan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Yaitu masih sedikit siswa SMA di kabupaten Boyolali yang memiliki minat untuk masuk di Universitas Boyolali. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut;

1. Apakah promosi Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali.
2. Apakah biaya pendidikan di Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali.
3. Apakah fasilitas di Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali.
4. Apakah lokasi Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali.
5. Apakah faktor akreditasi UBY menjadi pertimbangan siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lokasi, biaya pendidikan, fasilitas, dan promosi Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh tinggi dan menambah pengetahuan serta studi kepustakaan.

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Pengertian Promosi

Promosi dari menurut kata promote yg artinya “mengembangkan” atau “menaikkan”. Dalam bidang jasa kenaikan pangkat mampu berarti indera pada menarik konsumen supaya memakai jasa menurut pembuat. Pengertian kenaikan pangkat mampu jua dilihat tidak sama menurut sudut pandang pembuat & konsumen. Bagi pembuat pada bidang jasa, kenaikan pangkat adalah aktivitas buat menginformasikan jasa, membujuk konsumen supaya memakai jasanya & supaya konsumen nir melupakannya. Sedangkan bagi konsumen, Promosi adalah keliru satu taktik perusahaan barang atau jasa pada menaikkan penjualan produknya.

Bagi perusahaan pada memasarkan produk jasanya kenaikan pangkat sebagai keliru satu variabel pada bauran pemasaran yg sangat krusial dilaksanakan. Bagi perusahaan menggunakan konsumen, aktivitas kenaikan pangkat nir hanya berfungsi sebagai indera komunikasi, akan tetapi pula sebagai indera buat menghipnotis konsumen pada aktivitas pembelian atau penggunaan jasa sinkron menggunakan aktivitas & kebutuhan.

Kesimpulan berdasarkan pengertian tersebut yaitu kenaikan pangkat merupakan homogen komunikasi yg menaruh penerangan yg meyakinkan pada calon konsumen mengenai barang & jasa. Tujuan kenaikan pangkat merupakan memperoleh perhatian, mengingatkan, mendidik, & meyakinkan pada calon konsumen.

2.2 Pengertian Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan biaya yang dikenakan kepada mahasiswa untuk penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan serta layanan administrasi akademik. Menurut Dedi Supriadi (2013:3) dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, biaya pendidikan menjadi salah satu komponen masukan instrumental (*instruental input*) yang sangat penting. Biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Tanpa adanya biaya pendidikan, proses pendidikan tidak dapat berjalan.

2.3 Pengertian Fasilitas

Menurut Mauling (2010:116) fasilitas merupakan wahana atau prasarana demi melakukan untuk mempermudah sesuatu. Fasilitas juga bisa di artikan sebagai alat. Pada suatu perusahaan atau organisasi tertentu pelayanan kebanyakan dihubungkan suatu pemenuhan prasarana umum. sedangkan proses pembelajaran, memerlukan sarana pendidikan berupa fasilitas, yang dapat meliputi barang bergerak atau barang tidak bergerak supaya tujuan pendidikan dapat tercapai.

Lalu fasilitas juga dapat diartikan sebagai segala macam peralatan,, kelengkapan, dan benda-bnda yang di gunakan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan education. Fasilitas pendidikan dapat dibagi menjadi dua ketegori. Pertama, prasarana yang secara langsung berfungsi dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang proktek keterampilan, dan ruang leboratorium. Kedua, prasarana yang tidak di gunakan untuk proses mengajar, akan tetapi sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar secara langsung. Contoh dari fasilitas yang kedua ini adalah ruang kantor, ruang dosen, toilet, dan kantin.

2.4 Pengertian Lokasi

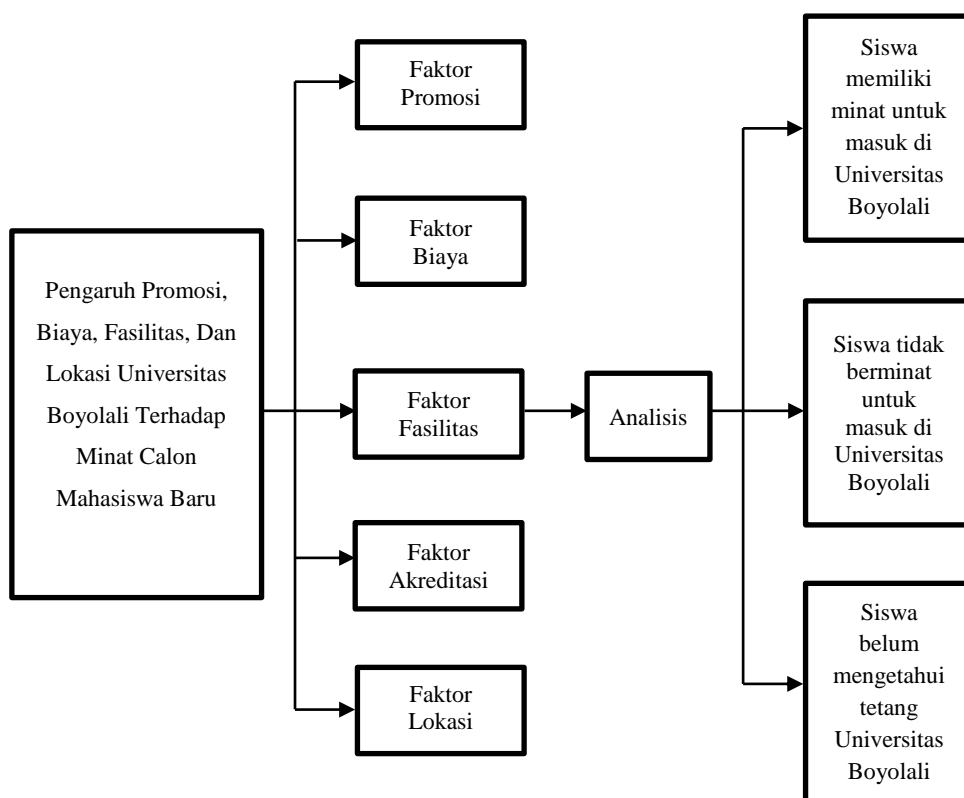
Dalam membuka suatu usaha, lokasi menjadi faktor yang sangat terpenting. Selain faktor produk dan pemasaran, lokasi juga menjadi penentu dari keuntungan yang akan didapat nantinya. Apabila lokasi yang dipilih semakin strategis, maka semakin tinggi pula potensi tercapainya target. Sebaliknya jika lokasinya berada di tempat yang tidak strategis, maka bisa jadi target yang telah ditentukan bisa tidak tercapai.

2.5 Pengertian Minat

kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang dapat ia sukai, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan disebut dengan Minat. (Nuryanti, 2008:59, dalam Roy, 2015). Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang jika melakukan sesuatu yang sesuai dengan minat bakatnya (yang disukai) dari pada melakukan sesuatu yang kurang disukainya.

2.6 Kerangka Pemikiran

Dari uraian yang telah di atas, model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah: promosi, biaya, fasilitas, akreditasi dan lokasi Universitas Boyolali secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru.

3. Metode Penelitian.

3.1 Jenis Penelitian,

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian dapat menghasilkan data memiliki deskriptif berupa ucapan-ucapan tertulis atau lisan dari orang, dan perilaku dapat diamati Bagdon dan Taylor (Moloeng, 2010:4),. Pendekatan ini ditujukan untuk meneliti latar dan individu tersebut secara utuh. Sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu “promosi (X_1), biaya (X_2), fasilitas (X_3), akreditasi (X_4), dan lokasi (X_5) sebagai variabel independen atau variabel bebas dan minat calon mahasiswa baru guna menggunakan sebagai variabel independen atau variabel terikat (variabel Y)”.

3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah “menggunakan Skala Likert dengan kisaran 1-5. Yaitu dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS)”.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SMA di kabupaten Boyolali. Di kabupaten Boyolali terdapat 28 SMA (Sekolah Menengah Atas) yang terbagi atas 15 Sekolah Negeri dan 13 Sekolah Swasta. Pada tahun pendidikan 2020/2021 jumlah seluruh siswa SMA di kabupaten Boyolali yaitu 13.510 siswa. Dari jumlah tersebut, terdapat 3.828 siswa kelas 3 SMA.

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin karena jumlah sampelnya cukup besar. Sehingga sangat diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang lebih sedikit akan tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus Slovin: $n = N / (1 + Ne^2)$

Dari notasi tersebut:

n = jumlah sampel.

N = populasi sedangkan nilai

e = *error margin*.

Berdasarkan rumus tersebut. Maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{3.828}{1 + 3.828 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{3.828}{1 + 3.828 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{3.838}{1 + 9,57}$$

$$n = 362,157$$

Sehingga jika dibulatkan maka jumlah sampel minimalnya adalah 362 siswa.

3.5 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. pengumpulan Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dan segala macam bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti di sebut Studi Kepustakaan,.
2. Dengan cara *interview* (wawancara) dan penyebaran *kuesioner* (angket) di sebut Studi Lapangan.

3.6 Uji Reliabilitas dan Validitas

Kriteria pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu:

1. Butir pernyataan dinyatakan sah apabila r hitung $>$ r tabel,
2. Item pernyataan dinyatakan tidak sah apabila r hitung \leq r tabel.

“Dalam uji reliabilitas metode atau rumusan yang digunakan penulis adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Dengan menggunakan kriteria”, *kuesioner* dinyatakan *reliabel* apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,098.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk masuk di Universitas Boyolali.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sbb: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$ dimana?

- Y : minat
- a : konstanta
- b_1 s/d b_5 : koefisien regresi
- X_1 : faktor promosi
- X_2 : faktor biaya
- X_3 : faktor fasilitas
- X_4 : faktor lokasi
- X_5 : faktor akreditasi
- e : *error*

3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu:

1. Pengujian secara parsial (Uji T). Dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel bebas yang terdiri dari promosi, biaya, fasilitas, akreditasi dan lokasi. terhadap variabel terikat yaitu minat calon mahasiswa baru.
2. Pengujian secara Simultan (Uji F). Dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan sama-sama variabel umum (bebas) yang terdiri dari promosi, biaya, fasilitas, akreditasi dan lokasi.
3. Koefisien Determinasi (R^2). Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel terikat (Y) yang diterangkan pada variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5). “Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*”.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis regresi Berganda

Dengan menggunakan program SPSS untuk analisis di dapatkan hasil sbb:

Tabel. 4.1
Hasil Linier Berganda

Model.		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	2,496	1,174		2,125	,034
	PROMOSI	-,025	,039	-,029	-,639	,523
	BIAYA	,032	,065	,022	,500	,618
	FASILITAS	,115	,053	,105	2,155	,032
	AKREDITAS	-,084	,063	-,055	-1,327	,185
	LOKASI	,774	,044	,717	17,552	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Persamaan regresi yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah sbb:

$$“Y = \alpha + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + b_5 \cdot X_5 + e”$$

$$“Y = 2,496 - 0,025 X_1 + 0,032 X_2 + 0,115 X_3 - 0,084 X_4 + 0,074 X_5”$$

4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Ftabel yang diperoleh adalah 0,098 berdasarkan tabel *r product moment* pada sig. 0,05 (*two tail*).

Perumusan Hipotesis :

Ho : variabelxpromosi X₁, biaya X₂, fasilitas X₃, akreditasi X₄, dan lokasi X₅ tidak berpengaruh terhadap minatxcalon mahasiswa baruxsecara simultan.

Ha : variabel promosi X₁, biaya X₂, fasilitas X₃, akreditasi X₄, dan lokasi X₅ secara simultan berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru.

Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan program komputer SPSS, yaitu sebagai berikut :

Tabel. 4.2

Hasil Uji. F ANOVA^a

Model.		Sum of Squares.	Df.	Mean Square.	F.	Sig.
1.	Regression	3547,833	5	709,567	90,759	,000 ^b
	Residual	2783,261	356	7,818		
	Total	6331,094	361			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), LOKASI, PROMOSI, AKREDITAS, BIAYA, FASILITAS

Dari hasil pengujian ini bahwa Sig. 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara simultan. “Demi menggunakan tingkat α (alfa) 0,05, atau 5%, maka Ho berhasil ditolak dan Ha gagal ditolak”. Penolakan Ho dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai Sig. (0,000) < dari α (alfa) = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel secara simultan mempengaruhi kinerja minat calon mahasiswa baru terhadap Universitas Boyolali.

4.3 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen yang dimasukkan dengan model dan nilai signifikan 5% untuk dapat menghasilkan bahwasanya variabel promosi, biasanya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa karena bernilai > 0,05. Sedangkan variabel fasilitas, akreditasi, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karena bernilai < 0,05.

Perumusan hipotesis :

H₀ : variabel promosi X₁, biaya X₂, fasilitas X₃, akreditasi X₄, dan lokasi X₅ secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru.

Ha : variabel promosi X₁, biaya X₂, fasilitas X₃, akreditasi X₄, dan lokasi X₅ secara parsial berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru.

Tabel. 4.3

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,496	1,174		2,125	,034
	PROMOSI	-,025	,039	-,029	-,639	,523
	BIAYA	,032	,065	,022	,500	,618
	FASILITAS	,115	,053	,105	2,155	,032
	AKREDITASI	-,084	,063	-,055	-1,327	,185
	LOKASI	,774	,044	,717	17,552	,000

Tabel 4.4
Hasil Uji. T

Variabel	T	Sig	Keterangan
Promosi	-,639	,523	Tidak Signifikan
Biaya	,500	,618	Tidak Signifikan
Fasilitas	2,155	,032	Signifikan
Akreditasi	-1,327	,185	Tidak Signifikan
Lokasi	17,552	,000	Signifikan

4.4 Uji Koefisien determinasi

Dalam penelitian ini nilai yang dipakai adalah nilai ini dapat naik atau turun jika satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
 Hasil Koefisien x Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,560	,554	2,796

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat besar nilai *R Square* sebesar 0,560, hal ini menunjukkan bahwa variabel Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel minat calon mahasiswa baru sebesar 56% selebihnya 44% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel-variabel yang diteliti.

4.5 Pembahasan

Dari hasil analisis uji t untuk variabel promosi Nilai Sig. 0,523 hal ini menunjukkan bahwa variabel promosi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru UBY, dengan perkata lain variabel promosi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru UBY.

Variabel biaya Nilai Sig. 0,618 hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru UBY, dengan kata lain variabel biaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru UBY.

Untuk variabel fasilitas nilai Sig. 0,032 hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru UBY, dengan kata lain variabel fasilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru UBY.

Untuk variabel akreditasi nilai Sig. 0,185 hal ini menunjukkan bahwa variabel akreditasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru UBY, dengan kata lain variabel akreditasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru UBY.

Untuk variabel lokasi nilai Sig. 0,000 hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi secara parsial berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru UBY, dengan kata lain variabel lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru UBY.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanaan analisis data yang membahas mengenai akibat Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru di Kabupaten Boyolali, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan uji F secara simultan bahwa Fhitung sebesar $90,759 > F_{tabel}$ sebesar 2,62 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi Universitas Boyolali berpengaruh signifikan terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru. Untuk itu dalam upaya meningkatkan minat calon mahasiswa baru, Universitas Boyolali harus meningkatkan Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560, hal ini menunjukkan bahwa variabel Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel minat calon mahasiswa baru sebesar 56% selebihnya 44% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel-variabel yang diteliti.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada dengan uji t menunjukkan nilai sig. variabel promosi $0,523 > 0,05$ berarti promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru. Hasil ini menjelaskan bahwa calon mahasiswa tidak mempertimbangkan promosi sebagai tolak ukur atas Universitas Boyolali.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada dengan uji t menunjukkan nilai sig. variabel biaya $0,618 > 0,05$ berarti biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru. Hasil ini menjelaskan bahwa calon mahasiswa tidak mempertimbangkan biaya sebagai tolak ukur atas Universitas Boyolali.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada dengan uji t menunjukkan nilai sig. variabel fasilitas $0,032 < 0,05$ berarti fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru. Hasil ini menjelaskan bahwa calon mahasiswa mempertimbangkan fasilitas sebagai tolak ukur atas Universitas Boyolali. Tanpa fasilitas yang baik dan lengkap, sulit bagi Universitas Boyolali untuk mendapatkan minat yang tinggi dari calon mahasiswanya di Kabupaten Boyolali.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada dengan uji t menunjukkan nilai sig. variabel akreditasi $0,185 > 0,05$ berarti akreditasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru. Hasil ini menjelaskan bahwa calon mahasiswa tidak mempertimbangkan akreditasi sebagai tolak ukur atas Universitas Boyolali.
6. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada dengan uji t menunjukkan nilai sig. variabel lokasi $0,00 < 0,05$ berarti lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru. Hasil ini menjelaskan bahwa calon mahasiswa mempertimbangkan lokasi Universitas Boyolali sebagai tolak ukur. Dengan lokasi Universitas Boyolali saat ini, membuat minat yang berbeda-beda dari tiap individunya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang dapat meningkatkan minat calon mahasiswa baru Universitas Boyolali di Kabupaten Boyolali antara lain sebagai berikut :

1. Universitas Boyolali harus meningkatkan minat calon mahasiswa baru di kabupaten Boyolali agar dapat mencapai target jumlah mahasiswa baru setiap tahun ajaran baru. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan meninjau promosi, biaya, fasilitas, akreditasi dan lokasi Universitas Boyolali.
2. Universitas boyolali perlu meningkatkan promosi terutama di wilayah kabupaten Boyolali karena masih banyak siswa kelas 3 SMA di kabupaten Boyolali yang belum mengetahui Universitas Boyolali.
3. Universitas Boyolali harus meningkatkan fasilitas di Universitas Boyolali. Karena fasilitas perguruan tinggi menjadi tolak ukur yang signifikan bagi calon mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi mana yang hendak mereka pilih.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas obyek penelitian, tidak hanya meneliti pengaruh variabel tersebut terhadap minat calon mahasiswa baru, tetapi juga meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat calon mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andawari, Anindia Rachma dan Kamal (2014): “*Pengaruh harga, lokasi, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Coffee Stove Syndicate Cafe Semarang*”, oleh mahasiswa Universitas Diponegoro, *Jurnal Ilmu dan Riset* Vol 3, No 13 (2014)
- [2] Alma, Buchari, (2013): “*Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta”, Bandung
- [3] Ahmad Muanas, (2014): “*Pengaruh produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian Mobil buana Indomobil trade*”, *Jurnal ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No 12
- [4] Kotler, Philip & Gerry Armstrong, (2014): “*Principle Of Marketing, 15th edition*. New Jersey: Pearson Pretice Hall”.
- [5] Kotler, Philip & Armstrong (2012): “*Marketing Management 14th Edition*. New Jersey: Pretice Hall”.
- [6] Sugiyono, (2013): *Statistika Untuk Peneltian*, Alfabeta, Bandung
- [7] Anwar, Idochi, (2013): *Instrumen Biaya Pendidikan*, Jakarta.
- [8] Wahyuningrum. (2000). “*Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*”, Yogyakarta : FIP UNY
- [9] Nirwan, Saepudin, (2018). *Tantangan Perguruan Tinggi: Penerapan Instrumen Apt Versi 3.0*, Banjarmasin.
- [10] Cahyadi, (2017). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak SD Terhadap Olahraga Bola Voli*”, (prints.uny.ac.id/8741/2/bab2%20-10601247011.pdf), Yogyakarta
- [11] Nuryanti, (2008). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak*, Jakarta